

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Rizqi Septiani Wredaningrum**

**NIM : 5401409115**

**Program Studi : PKK, S1 Konsentrasi Tata Busana**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

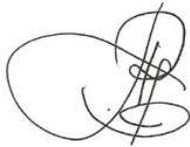
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :  
Tanggal : Oktober 2011

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Sri Kustini  
NIP. 1950 0304 1979 0320 01



Drs. H. Eko Sutanto  
NIP. 3063 7386 3820 0003



Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 1980012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL 2 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. H. Eko Susanto selaku Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran;
4. Dra. Sri Kustini, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Widya Praja Ungaran
5. Dra Sri Endah W. M.pd, selaku dosen pembimbing PPL di SMK Widya Praja Ungaran
6. Umi C. Turosidah, S.Pd. selaku Guru Pamong di SMK Widya Praja Ungaran
7. Segenap guru, staff, dan karyawan serta Peserta didik SMK Widya Praja Ungaran;
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Widya Praja Ungaran ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu;
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Widya Praja Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan;

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ungaran, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang PPL 2.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) .....	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	4
C. Pengembangan Silabus .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	7
B. Tahapan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	7
D. Hasil Pelaksanaan .....	8
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	10
B. Saran .....	10
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
3. Jadwal Praktik Mengajar
4. Kode Guru
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
11. Kalender Pendidikan
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Daftar Hadir Peserta didik
15. Daftar Nilai Tugas dan Ulangan
16. Soal Evaluasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga pendidik yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga yang lain. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional Unnes melakukan beberapa usaha, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat latihan bagi para mahasiswa calon tenaga pendidik melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan peserta didik dan guru, tata tertib guru dan peserta didik, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga pendidik dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

#### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### 1. Bagi Mahasiswa PPL

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikkan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL.

#### 2. Bagi Sekolah

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan demi meningkatkan kualitas pendidikan.

#### 3. Bagi UNNES

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

##### 1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. PPL I yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran
2. PPL II yang berupa praktik mengajar secara langsung

##### 2. Sasaran

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT

UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.

- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL.

## **B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Tinjauan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

## **C. Pengembangan Silabus**

### **1. Pengertian Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

### **2. Prinsip Pengembangan silabus**

#### **a. Ilmiah**

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

#### **b. Relevan**

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual peserta didik.

c. Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

d. Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.

e. Memadai

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

f. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.

g. Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

h. Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif psikomotor).

3. Unit Waktu Silabus

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

4. Pengembang Silabus

Pengembang silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

5. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus
  - a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar;
  - b. Mengidentifikasi materi pokok / pembelajaran;
  - c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran;
  - d. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi;
  - e. Penentuan jenis penilaian;
  - f. Menentukan alokasi waktu;
  - g. Menentukan sumber belajar.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran yang beralamatkan di Jalan Gatot Subrotono 63 Ungaran pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

###### a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

###### b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

##### **C. Materi Kegiatan**

###### a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran,

program tatap muka, program semester, dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X Busana Butik. Dalam satu minggu terdapat 7 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan / tatap muka untuk masing-masing kelas.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada peserta didik. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

#### **D. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada peserta didik, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali pada materi sebelumnya.

## 2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat peserta didik yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran agar pembelajaran terkesan tidak monoton dan peserta didik dituntut aktif dalam KBM. Praktikan memberikan penguatan kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali teknik menjahit celana panjang yang diajarkan dengan urutan (tertib kerja) dari awal sampai selesai. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep maka praktikan harus segera membenarkan atau meluruskan karena akan terbawa pada ingatan peserta didik sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

## 3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada peserta didik, pada akhir pelajaran salah satu peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Peserta didik juga diberikan pekerjaan rumah (PR) agar di rumah tetap belajar.

## 4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMK Widya Praja Ungaran, diperoleh pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasi diri terhadap apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru juga dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL ini, praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri dimana pun berada, untuk menjadi seorang guru yang professional.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL sebaiknya lebih aktif dalam kegiatan di sekolah dan lebih sering berkomunikasi dengan guru serta karyawan. Mahasiswa juga sebaiknya menjaga sikap terhadap peserta didik, guru maupun karyawan serta meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.

##### 2. Bagi SMK Widya Praja Ungaran

sarana dan prasarana untuk dilengkapi misalnya, fasilitas kebersihan setiap kelas teori dan praktik, melengkapi dan menambah sarana pembelajaran ( misalnya LCD).

##### 3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *misscommunication*. Disiplin waktu dalam jadwal pemlotingan PPL juga harus menjadi pembelajaran penting agar pelaksanaan PPL menjadi lebih tertib dan rapi.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Rizqi Septiani Wredaningrum  
NIM : 5401409115  
Prodi/ Jurusan /Fak. : PKK, S1 Produktif Busana Butik/ TJP/ FT

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran tuhan yang maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia –Nya penulis dapat melaksanakan PPI di SMK Widya Praja Ungaran yang berlokasi di jalan Gatot Subroto no 63 Ungaran. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dari Kepala Sekolah, guru, karyawan yang telah membimbing kami serta, kepada guru pamong yang siap memberikan bantuan yang kami butuhkan demi kelancaran PPL. Juga tidak lupa peserta didik yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan di SMK Widya Praja Ungaran .

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, yang terdiri dari PPL1 dan PPL 2.

PPL 1 meliputi tahap observasi , orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, untuk PPL II dilaksanakan mulai minggu ke3 PPL sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktik mengajar baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri beserta ujian mengajar. Dalam PPL 1 merupakan tahap observasi, orientasi dan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan SMK Widya Praja Ungaran memiliki fasilitas dan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik.

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Produktif Busana Butik**

Produktif Busana Butik merupakan mata pelajaran kejuruan yang termasuk dalam kategori ilmu terapan, sehingga dengan mempelajari Produktif Busana Butik peserta didik dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari kedalam hasil karya yang nyata. Pengetahuan yang didapat dalam pelajaran Produktif Busana Butik dapat diterapkan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun sebagai penunjang kemajuan dunia industri. Selain itu juga dapat membantu peserta didik untuk dapat mengeksplor kreatifitas dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk karya inovatif sebagai wujud ekspresi, emosi, ide atau gagasan yang mempunyai nilai tersendiri.

Produktif Busana Butik merupakan mata pelajaran yang berkecimpung dalam bidang jasa dan produksi, maka peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang ahli di bidangnya dan untuk ilmu produktif busana butik itu sendiri dapat dipelajari lebih lanjut ke tingkat yang lebih tinggi bagi peserta didik yang menekuninya. Dalam mata pelajaran produktif busana butik harus banyak memahami teori selain mengerti dan dapat membuat sesuatu busana atau lenan rumah tangga, sehingga peserta didik membutuhkan kepekaan perasaan, ketetapan dan kecermatan. Sehingga mata pelajaran ini terlihat sukar karena memerlukan keahlian khusus dan menguras tenaga, namun jika dilihat dari segi ekonomi mata pelajaran ini cukup membutuhkan banyak biaya untuk bahan-bahan praktik dalam pembuatan suatu produk.

## **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Di Smk Widya Praja**

Sarana dan prasarana yang di SMK Widya Praja sudah baik dan cukup lengkap. Sarana pembelajaran sekolah antara lain: ruang kelas masing-masing Kompetensi Keahlian yaitu Busana Butik, jasa boga, administrasi perkantoran, akutansi, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium computer, laboratorium serbaguna, laboratorium tata busana, lapangan olah raga, koperasi, Ruang Pertemuan dan mushola .

## **3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong serta dosen Pembimbing membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di SMK Widya Praja Ungaran adalah Umi Chasanah Turossidah, S.Pd dan Dra. Sri Endah W, M.Pd.

Umi Chasanah Turossidah, S.Pd merupakan guru yang kompeten dalam bidangnya. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar, dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap peserta didik serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh peserta didiknya.

Dra. Sri Endah W, M.Pd merupakan dosen pembimbing PPL di SMK Widya Praja Ungaran. Beliau merupakan sosok dosen pembimbing yang baik, karena beliau selalu memberikan motivasi, bimbingan, solusi kepada kami selama menjalankan program PPL. Dalam hal dosen pembimbing, saya sangat berterima kasih atas semua saran dan bimbingan yang diberikan beliau saat saya melakukan praktik ada yang kurang atau belum benar.

## **4. Kualitas Pembelajaran Guru Smk Widya Praja Ungaran**

Kualitas pembelajaran di Smk Widya Praja Ungaran sangat baik, dilihat dari segi input maupun output peserta didik, sebagai proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dengan penerapan disiplin yang sangat kuat.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antara sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan peserta didik karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di Smk Widya Praja Ungaran.

## **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahapeserta didik Setelah Melaksanakan PPL I**

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPLI selama dua minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan melaksanakan PPL 1 praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana cara mengajar dan mendidik anak, mengelola administrasi sekolah yang benar dan baik, bagaimana bersikap di sekolah, bagaimana birokrasi sebenarnya yang ada di sekolah, bagaimana sosial yang ada di sekolah antara

kepala sekolah dengan guru, dengan anak didiknya, dengan tata usaha bahkan dengan masyarakat sekitar sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Secara keseluruhan sekolah ini dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun perlu kiranya untuk lebih ditingkatkan lagi terutama dalam hubungan yang baik antara guru satu dengan guru yang lainnya serta antara guru dan peserta didik. Sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan yang harmonis. Mengenai media pembelajaran seperti LCD di tiap ruangan, buku paket mata pelajaran dan ruangan kelas ditambah, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Saran bagi UNNES agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK WIDYA PRAJA UNGARAN.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Umi Chasanah Turosidah, S.Pd

Rizqi Septiani Wredaningrum

# LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN**

Nama : Rizqi Septiani Wedaningrum  
NIM /Prodi : 5401409115 / PKK S1 Tata Busana  
Jurusan /Fakultas : Teknologi Jasa dan Produksi / Teknik

Minggu Ke	Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	07.00-12.00	Upacara Penerjunan di SMK Widya Praja
	Selasa ,31 Juli 2012	07.00-12.00	Observasi sekolah (PPL 1)
	Rabu ,1 Agustus 2012	07.00-12.00	Koordinasi awal dengan guru pamong
	Kamis,2 Agustus 2012	07.00-12.00	Observasi sekolah ( PPL 1)
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.00-12.00	Melaksanakan Observasi sekolah ( PPL 1)
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00-12.00	Melaksanakan Observasi sekolah ( PPL 1)
II	Senin, 6 Agustus 2012	07.00-12.00	Pengenalan X BB1
	Selasa ,7Agustus 2012	07.00-12.00	Pengenalan X BB2
	Rabu ,8 Agustus 2012	07.00-12.00	Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1(latihan menjahit )
	Kamis,9 Agustus 2012	07.00-12.00	Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2(latihan menjahit )
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00-12.00	Konsultasi perangkat pembelajaran
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00-12.00	Konsultasi perangkat pembelajaran ekstrakurikuler modeling
	Senin, 13 Agustus 2012		LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI
	Selasa,14Agustus 2012		
	Rabu,15 Agustus 2012		
	Kamis,16 Agustus 2012		
	Jumat, 17 Agustus 2012		
	Sabtu, 18 Agustus 2012		
	Senin, 20 Agustus 2012		LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI
	Selasa ,21Agustus 2012		

	Rabu ,22 Agustus 2012		
	Kamis,23 Agustus 2012		
	Jumat, 24 Agustus 2012		
	Sabtu, 25 Agustus 2012		
	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-12.00	Halal bihalal dengan guru karyawan dan siswa
	Selasa ,28Agustus 2012	07.00-12.00	Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 ( membuat kampuh buka setik lepas, kampuh buka obras,kampuh buka rompok)
	Rabu ,29 Agustus 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1 ( membuat kampuh buka setik lepas, kampuh buka obras,kampuh buka rompok)
	Kamis,30 Agustus 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 (membuat kampuh tutup obras, kampuh konveksi, kampuh balik, kampuh kostum, kampuh pipih)
	Jumat, 31 Agustus 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran
	Sabtu, 1 September 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran ekstrakurikuler modeling
	Senin, 3 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1 K3LH dan (membuat kampuh tutup obras, kampuh konveksi, kampuh balik, kampuh kostum, kampuh pipih)
	Selasa, 4 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 K3LH dan membuat fragmen golbi
	Rabu, 5 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1 membuat fragmen golbi
	Kamis, 6 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2

			Memotong celana
	Jumat, 7 September 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran
	Sabtu, 8 September 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran ekstrakurikuler modeling
	Senin, 10 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1 K3LH, Pelayanan Prima dan Memotong celana
	Selasa, 11 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 K3LH, Pelayanan Prima dan menjahit saku dan golbi
	Rabu, 12 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB 1 menjahit saku dan golbi
	Kamis, 13 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 Menjahit pipa celana
	Jumat, 14 September 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran
	Sabtu, 15 September 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran ekstrakurikuler modeling
	Senin, 17 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB 1 Pelayanan prima, mengelompokkan busana wanita, Menjahit pipa celana dan ban pinggang celana dan penyelesaian
	Selasa, 18 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 Pelayanan Prima mengelompokkan busana wanita , Menjahit pipa celana dan ban pinggang celana dan penyelesaian
	Rabu, 19 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1 menjiplak pola kemeja
	Kamis, 20 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 menjiplak pola kemeja

	Jumat, 21 September 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran
	Sabtu, 22 September 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran ekstrakurikuler modeling
	Senin, 24 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1 teori memotong blus dan celana memotong pola kemeja dan merader
	Selasa, 25 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 teori memotong blus dan celana memotong pola kemeja dan merader
	Rabu, 26 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1 menjahit saku tempel
	Kamis, 27 September 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 menjahit saku tempel
	Jumat, 28 September 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran
	Sabtu, 29 September 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran ekstrakurikuler modeling
	Senin, 1 Oktober 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1 menjahit bahu dan sisi
	Selasa, 2 Oktober 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 menjahit bahu dan sisi
	Rabu, 3 Oktober 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB1 menjahit kerah
	Kamis, 4 Oktober 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 menjahit kerah
	Jumat, 5 Oktober 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran
	Sabtu, 6 Oktober 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran ekstrakurikuler modeling
	Senin, 8 Oktober 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 menjahit lengan
	Selasa, 9 Oktober 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 menjahit lengan

	Rabu, 10 Oktober 2012`		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 penyelesaian kemeja
	Kamis, 11 Oktober 2012		Pembelajaran dengan siswa kelas X BB2 penyelesaian kemeja
	Jumat, 12 Oktober 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran dan laporan ppl 2
	Sabtu, 13 Oktober 2012		Konsultasi perangkat pembelajaran laporan ppl 2 ekstrakurikuler modeling
	Senin, 15 Oktober 2012		UTS
	Selasa, 16 Oktober 2012		
	Rabu, 17 Oktober 2012`		
	Kamis, 18 Oktober 2012		
	Jumat, 19 Oktober 2012		
	Sabtu, 20 Oktober 2012		

Semarang, 19 September 2012

Guru Pamong

Praktikan

Umi Chasanah Turosidah

Rizqi Septiani Wredaningrum

## SILABI

NAMA SEKOLAH : SMK Widya Praja Ungaran  
 MATA PELAJARAN : Menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)  
 KELAS/SEMESTER : X/1  
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik  
 ALOKASI WAKTU : @ 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber
					TM	PS	PI	
1. Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Identifikasi kesehatan dilingkungan kerja</li> <li>✚ SOP kesehatan, keselamatan dan keamanan ditempat kerja</li> <li>✚ Hukum kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Presentasi hasil pengamatan di lingkungan sekitar terhadap alat-alat yang akan dipakai untuk bekerja tentang K3</li> <li>✚ Menjelaskan pengertian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan asuransi</li> <li>✚ Pelanggaran prosedur kesehatan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Teori</li> <li>✚ Praktik</li> </ul>	2	3		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber
					TM	PS	PI	
	secara internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Prosedur keselamatan dan keamanan yang berlaku di industri "costum made"</li> </ul>		keselamatan,dan keamanan diidentifikasi dan dilaporkan segera					
2. Melaksanakan Prosedur K3	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Menghadapi situasi darurat / emergency</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Menyebutkan jenis-jenis bahaya di tempat kerja dengan cermat</li> <li>✚ Mempelajari tanda-tanda peringatan bahaya di tempat kerja dan umum dengan cermat.</li> <li>✚ Menjelaskan situasi yang dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Situasi darurat dan darurat yang potensial segera dikenali dan tindakan yang membutuhkan ditentukan dan diambil dalam ruang lingkup tanggung jawab individu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Teori</li> <li>✚ Praktek</li> <li>✚ Pengamatan</li> </ul>	2	3		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber
					TM	PS	PI	
		<p>menimbulkan bahaya dengan teliti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mempelajari karakteristik tamu pelanggan yang mencurigakan dengan cermat</li> </ul>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Kondisi bahaya ditempat kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Menjelaskan bahaya ditempat kerja dibagi menjadi 4 kategori dengan benar</li> <li>✚ Menunjukkan peringatan bahaya ditempat kerja</li> <li>✚ Menerapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Prosedur keadaan darurat diikuti secara benar sesuai dengan prosedur perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Teori</li> <li>✚ Praktek</li> <li>✚ Pengamatan</li> </ul>	2	3		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apresiatif terhadap pencegahan terjadinya situasi darurat ( bahaya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>penanganan situasi darurat sesuai dengan SOP dengan cermat dan teliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rincian situasi darurat secara akurat dilaporkan sesuai dengan kebijakan perusahaan.</li> </ul>					
3. Menerapkan konsep lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencontohkan kesadaran terhadap hygiene personal dengan benar</li> <li>Mendemonstrasikan terhadap pencegahan terjadinya situasi darurat (bahaya) kesehatan pribadi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga standart prestasi perorangan yang aman</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber
					TM	PS	PI	
4. Menerapkan konsep lingkungan hidup	✚ Kesehatan pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Memiliki kesadaran terhadap hygiene personal</li> <li>✚ Apresiasi terhadap pencegahan terjadi situasi darurat, kesehatan pribadi</li> <li>✚ Mengetahui infeksi dan penyakit dan cara menghindari</li> <li>✚ Memahami konsep penampilan pribadi</li> <li>✚ Memahami prinsip bekerja dengan aman</li> <li>✚ Memiliki penampilan pribadi sesuai dengan</li> </ul>	✚ Prestasi personil dipertimbangkan berdasarkan lingkungan, tempat kerja, kesehatan, dan keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Teori</li> <li>✚ Observasi</li> </ul>	2	3		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber
					TM	PS	PI	
		standart industri  Menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja						

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP )

Nama Sekolah	: SMK WIDYA PRAJA
Mata Pelajaran	: Dasar Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: X / I
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit (90 menit)
Standar Kompetensi	: Menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)
Kompetensi Dasar	: Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja

### I. INDIKATOR

#### Pertemuan 1

##### 1. Kognitif:

- Mendeskripsikan prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan asuransi
- Mendeskripsikan pelanggaran prosedur kesehatan , keselamatan,dan keamanan dan dilaporkan segera

##### 2. Psikomotor

- Melakukan prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan asuransi
- Pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan,dan keamanan diidentifikasi dan dilaporkan segera

##### 3. Afektif

###### a. Karakter

Peduli, tanggungjawab, nilai bekerjasama, terbuka, dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan

###### b. Keterampilan Sosial

Bertanya memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dan bertanggung jawab dalam pembelajaran menerapkan

keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH)

### II. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### 1. Kognitif:

- Siswa dapat mengidentifikasi kesehatan dilingkungan kerja
- Siswa dapat memahami SOP kesehatan, keselamatan dan keamanan ditempat kerja

- Siswa dapat mengetahui hukum kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku secara internasional
- Siswa dapat memahami prosedur keselamatan dan keamanan yang berlaku di industri "costum made"

## 2. Psikomotor

- Siswa dapat melakukan prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan asuransi
- Siswa dapat mengidentifikasi pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan melaporkan segera.

## 3. Afektif

- Karakter

Siswa dapat menunjukkan perilaku peduli, tanggungjawab, nilai bekerjasama, terbuka, dan mendengarkan pendapat orang lain dalam melakukan analisis terhadap prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan

- Keterampilan Sosial

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat menunjukkan ketrampilan social seperti: Bertanya memberikan ide dan pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dan bertanggung jawab dalam pembelajaran menerapkan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH)

## III. MATERI AJAR

- ✚ Identifikasi kesehatan dilingkungan kerja
- ✚ SOP kesehatan, keselamatan dan keamanan ditempat kerja
- ✚ hukum kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku secara internasional
- ✚ Prosedur keselamatan dan keamanan yang berlaku di industri "costum made"

## IV. METODE PEMBELAJARAN

- ✚ Model pembelajaran kooperatif
- ✚ Ceramah
- ✚ Tanya jawab
- ✚ Diskusi

## V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan I

Kegiatan	Waktu
<p>I. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan dan doa.</li> <li>2. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Siswa dapat mengikuti Prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan asuransi</li> <li>✚ Siswa dapat mengidentifikasi dan melaporkan segera pelanggaran prosedur kesehatan , keselamatan,dan keamanan</li> </ul> </li> <li>4. Apersepsi.</li> </ol>	10 menit
<p>II. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap I: Menyajikan informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menyajikan informasi prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan asuransi</li> <li>✚ Guru menyajikan informasi cara mengidentifikasi dan melaporkan segera pelanggaran prosedur kesehatan , keselamatan,dan keamanan</li> </ul> </li> <li>2. Tahap II : Mengorganisasi siswa dalam kelompok kooperatif <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru menjelaskan cara pembentukan kelompok belajar</li> </ul> </li> <li>3. Tahap III: membimbing kelompok bekerja dan belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru membimbing kelompok-kelompok belajar saat siswa mengerjakan tugas</li> </ul> </li> </ol>	50 menit
<p>III. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dari materi yang sudah dipelajari dan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>2. Guru mencari upaya untuk menghargai hasil belajar kelompok dan individu</li> <li>3. Guru menyampaikan rangkuman materi yang telah disampaikan</li> <li>4. Guru menyampaikan pesan kegiatan untuk hari</li> </ol>	30

berikutnya.  
5. Doa penutup dan salam

## VI. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

### Alat, Bahan

- ✚ Power point
- ✚ LCD
- ✚ Laptop
- ✚ White board
- ✚ Job sheet

### Sumber Belajar

Ernawati,dkk,2008, Tata Busana SMK Jilid 1, Jakarta , Direktorat Pembinaan SMK Departemen Pendidikan Nasional

Nurseha, dkk,2005,Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, Dan Keamanan Dalam Bekerja, Jakarta , Direktorat Pembinaan SMK Departemen Pendidikan Nasional

## VII. PENILAIAN

### KISI-KISI SOAL

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Aspek Intelektual	Kunci	Skor
1.	Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja	✚ Prosedur kesehatan keselamatan dan keamanan diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan asuransi	1. Penyebab terjadinya kebakaran yang disebabkan oleh faktor alam adalah	C4		10
			2. Apakah tujuan kesehatankeselamatan dan keamanan kerja ?	C1		20
			3. Jelaskan pengertian kesehatan kerja ?	C1		30

		✚ Pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diidentifikasi dan dilaporkan segera	4. Sebutkan min 3 factor yang menyebabkan kecelakaan  5. UU yang berlaku di Indonesia yang ada hubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja adalah bunyi dari uu pasal?	C1  C4		30  10
Skor maksimal soal						100

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Memuaskan	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	<55

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Umi C. Turosidah, S.Pd.

Rizqi Septiani W

## MATERI AJAR

Kesehatan kerja adalah suatu upaya untuk menjaga kesehatan pekerja dan mencegah pencemaran di sekitar tempat kerja

Sehat tersebut mencakup:

1. Sehat secara jasmani
2. Sehat secara mental/rohani
3. Sehat secara sosial

Sehat secara jasmani dapat dilihat secara *physical* (penampilan), yaitu : a) Dapat melakukan aktifitasnya dengan baik, misalnya: makan, minum, berjalan dan bekerja; b) Penampilannya baik, misalnya: cara berpakaian, cara berbicara, atau cara berdandan; c) Dapat menggunakan sarana dan prasarana kerja dengan baik (sesuai aturan). Sehat secara mental/rohani dapat dilihat dari bagaimana seseorang : a) Menentukan prioritas dengan memilah-milah apa saja yang benar-benar berguna dalam hidupnya; b) Menghargai dan memberi hadiah diri sendiri atas tindakan, sikap dan pikiran yang positif; c) Menjalankan hidup kerohanian secara teratur; d) Mengasihi sesama dengan memberi bantuan baik dalam bentuk nasehat/moril atau materil; e) Berpikir kedepan dan mencoba mengantisipasi bagaimana cara menghadapi kesulitan; f) Berbagi pengalaman dan masalah dengan keluarga atau teman; g) Mengembangkan jaringan sosial atau kekeluargaan. Sehat secara sosial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor : Antara lain, a) Urbanisasi; b) Pengaruh kelas sosial; c) Perbedaan ras; d) Latar belakang etnik; e) Kekuatan politis; dan f) faktor ekonomi.

Keselamatan berasal dari kata dasar selamat. Selamat: terhindar dari bahaya, tidak mendapat gangguan, sehat tidak kurang suatu apapun Jadi yang dimaksud dengan keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Keamanan adalah upaya untuk pekerja agar merasa aman tentram ditempat kerja

Tujuan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja adalah:

1. Melindungi para pekerja dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja/siswa.
2. Memelihara kesehatan para pekerja/siswa untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
3. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
4. Mencegah timbulnya penyakit menular dan penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama kerja.
5. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
6. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada ditempat kerja.
7. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

Undang undang no 14 tahun 1969 pasal 9 mengatakan tiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moril kerja serta perlakuan sesuai dengan harkat dan martabat moral agama.

Undang –undang no 1 tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja berisi tentang syarat keselamatan kerja

Cara kerja sangat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja dimana cara kerja di pertimbangkan dari segi teknis dan ekonomis .

Jika seseorang pekerja tidak bekerja sesuai dengan cara kerja yang telah ditentukan maka biasanya akan terjadi kecelakaan atau gangguan keselamatan kerja .

Suatu kecelakaan terjadi karena faktor berikut:

1. Kesalahan lingkungan tempat kerja
2. Perlengkapan dan material yang membahayakan
3. Penggunaan peralatan yang tidak berpengalaman secara sempurna
4. Penggunaan bahan yang berbahaya
5. Manusia sendiri, seperti sifat mental, pengetahuan, ketrampilan serta sikap yang tidak menunjang

Penyebab kebakaran dan peledakan bersumber pada 3 faktor

- a. Faktor manusia
- b. Faktor teknis
- c. Faktor alam

Cara memadamkan api

1. Mematikan : menjauhkan bahan bakar atau bahan lain yang mudah terbakar
2. Menutupi : mengurangi oksigen di udara disekitar kebakaran. Dengan cara menyemprotkan busa, pasir, tanah.
3. Pendinginan : menurunkan suhu benda- benda yang terbakar dibawah suhu nyala . yaitu dengan cara menyemprotkan air.

Ada beberapa contoh bahan yang mudah terbakar dan meledak, yaitu ; kertas, kayu, kain, bahan karet, cairan gas, dan bahan padat yang dapat larut dan menyala (minyak, cat) peralatan listrik, magnesium, titanium, zirkonium, sodium, lithium dan potassium.

Hal –hal yang berkaitan dengan keamanan

1. Pengawasan : tidak diperkenankan mengoperasikan mesin tanpa pengawasan
2. Sepatu : menggunakan sepatu tumit rendah dan tertutup. Jangan mengoperasikan mesin tanpa alas kaki
3. Rambut : rambut yang panjang harus diikat. Jika rambut kurang panjang gunakan jala rambut atau jepit
4. Pakaian :pakaian yang pas terutama pada lengan. Jangan memakai pita atau dasi.
5. Perhiasan : dilarang memakai kalung yang panjang . tidak dianjurkan memakai cincin gelang atau anting, jam tangan rantai.
6. Kuku jari : tidak boleh terlalu panjang
7. Jari: jauhkan jari dari jarum mesin dan bagian- bagian yang bergerak
8. Tangan : jika memakai tangan untuk memutar roda gunakan telapak tangan jangan menggunakan jari
9. Memasang benang pada mesin : matikan mesin kaki diangkat dari pedal
10. Penangan kain : jika memasukkan kain untuk dijahit jangan dari depan tetapi dari samping menggunakan jari
11. Pedal : pedal juga merupakan rem , yaitu dengan menekan ke belakang menggunakan tumit.

12. Meninggalkan mesin : selalu mematikan mesin bila sedang tidak digunakan
13. Kebisingan : jangan membuat suara keras atau gerakan mendadak dan mengejutkan orang karena dapat menimbulkan kecelakaan
14. Kecelakaan : jangan panik jika terjadi kecelakaan. Beri tahu orang terdekat
15. Kerusakan mesin : beri tahu fasilitator jika terjadi kerusakan
16. Kerapian dan kebersihan : jangan meninggalkan kotoran sisa kain dan tas pada lantai
17. Sikap dan kebiasaan : selalu bertindak dengan penuh tanggung jawab.
18. Makanan dan minuman : jangan membawa makanan dan minuman ke area kerja



34.	TB. 987	Nur Kholifah																	
35.	TB. 988	Pipit Novianti																	
36.	TB. 989	Ria Afriyani																	
37.	TB. 990	RiciSintaDewi																	
38.	TB. 991	Rika Lukfianti																	
39.	TB. 992	Rosida Setianti																	
40.	TB. 993	Shofa Ulyana																	
41.	TB. 994	Siti Istianah																	
42.	TB. 995	Suheni Duwi Merfia																	
43.	TB. 996	Sulistiyowati																	
44.	TB. 997	Tri Yani																	
45.	TB. 998	Tutut Ferani																	
46.	TB. 999	Windu Afita Sari																	

Ungaran,

---

**DAFTAR HADIR**  
**SMK WIDYA PRAJA UNGARAN**  
 TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Prog. Studi Keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Mata Pelajaran :

Kelas	:	X BB
		2
Semester	:	1   2

NO.	NIS	NAMA																	
1.	TB. 1000	Ahmad Mustova																	
2.	TB. 1001	Anisa Fatmawati																	
3.	TB. 1002	Anita Putri Agustiyani																	
4.	TB. 1003	ArumSetyoningsih																	
5.	TB. 1004	Aulia Rahmawati																	
6.	TB. 1005	Budi Susanto																	
7.	TB. 1006	Dewi Indriyana																	
8.	TB. 1007	Dewi Setia Handayani																	
9.	TB. 1008	Dewi Wijayanti																	
10.	TB. 1009	Dina Nurmasari																	
11.	TB. 1010	Ela Lifyana Azzuro																	
12.	TB. 1011	Febri Kurniawan																	
13.	TB. 1012	Heni Purwanti																	
14.	TB. 1013	Heri Setiawan																	
15.	TB. 1014	Indah Sri Lestari																	
16.	TB. 1015	Indriyani Choirul Rizki																	
17.	TB. 1016	Intan Permatasari																	
18.	TB. 1017	Istikomah																	
19.	TB. 1018	Kodrat Irodat																	
20.	TB. 1019	Lailatul Ulum																	
21.	TB. 1020	Lilih Apriati																	
22.	TB. 1021	Livia Emi Prabani																	
23.	TB. 1022	Mega Ayu																	
24.	TB. 1023	Mei Liantika																	
25.	TB. 1024	Mei Ririn Lestari																	
26.	TB. 1025	Mira Asiska																	
27.	TB. 1026	Neno Wahyu Safitri																	
28.	TB. 1027	Nirmala Raras Palupi																	
29.	TB. 1028	Novi Oktaviani																	
30.	TB. 1029	Novi Rustiana Dewi																	
31.	TB. 1030	Nur Fitriana																	
32.	TB. 1031	Nur Rizky Halimah Sa'dyah																	

33.	TB. 1032	Nurul Wasi'ah																	
34.	TB. 1033	Pipit Meilita Presiska																	
35.	TB. 1034	Putri Kartini																	
36.	TB. 1035	Ratna Dwi Noviyanti																	
37.	TB. 1036	Renni Kristiyanti																	
38.	TB. 1037	Retno Nurjayanti																	
39.	TB. 1038	Retnoningsih																	
40.	TB. 1039	Retnowati																	
41.	TB. 1040	Shinta Siam Safitri																	
42.	TB. 1041	Siti Rahayu																	
43.	TB. 1042	Sulastri																	
44.	TB. 1043	Tri Utami																	
45.	TB. 1044	Widia Ela Saputri																	
46.	TB. 1045	Yuni Ayu Lestari																	

Ungaran,

---

## DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

### 1) Kegiatan Belajar Mengajar



### 2) Kegiatan Ekstrakurikuler

